

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pola Pangan Harapan (PPH) Kabupaten Bangka Tengah menunjukkan konsumsi energi baru mencapai 1849,5 Kkal/Kap/hari, artinya dengan kondisi seperti ini Kabupaten Bangka Tengah untuk Konsumsi Energinya belum mencapai amanat dalam WNPG VIII tahun 2004 yaitu 2000 Kkal/kap/hari, masih kurang 150,5 Kkal/Kap/hari. Skor pola pangan harapan di Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2015 sebesar 86,5 dimana kondisi ini masih dibawah Standar SPM yang ditetapkan pada tahun 2015 sebesar 90, artinya pada tahun 2015 Kabupaten Bangka Tengah untuk mencapai SPM masih kurang 3,5. Sumber energi yang menyumbangkan kalori diatas amanat WNPG VIII adalah kelompok pangan padi-padian, pangan hewani, minyak dan lemak. Sumber energi yang belum memberikan kontribusi maksimal sesuai anjuran WNPG VIII adalah kelompok umbi-umbian, buah dan biji berminyak, kacang-kacangan, gula, sayur dan buah serta kelompok pangan lain-lain.
2. Faktor-faktor yang berpengaruh nyata terhadap tingkat capaian PPH di Kabupaten Bangka Tengah adalah lokasi kediaman (X_1), status perekonomian rumah tangga (X_3), jumlah pangan yang dikonsumsi (X_4) dan jumlah jenis bahan pangan yang dikonsumsi (X_5).

B. Saran

1. Untuk pemerintah daerah Kabupaten Bangka Tengah diharapkan dapat lebih memperhatikan kondisi ketahanan pangan rumah tangga khususnya pada jenis pelayanan dasar penganekaragaman dan keamanan pangan rumah tangga. Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah juga diharapkan dapat membantu meningkatkan pengetahuan tentang pangan kepada masyarakat, misalnya melalui pelatihan, penyuluhan dan sosialisasi kepada seluruh masyarakat di

Kabupaten Bangka Tengah mengenai pentingnya peran masyarakat dalam meningkatkan kondisi terpenuhinya pangan yang beragam dan seimbang. Perlu adanya pengembangan sistem distribusi dan stabilitas bahan pangan guna meningkatkan aksesibilitas pangan sehingga penduduk di setiap wilayah dan setiap saat dapat mengakses pangan dengan harga murah dan terjangkau untuk mempertahankan dan memenuhi asupan kalori minimal 2,000 kkal/kap/hari dan protein 52 gram/kapita/hari terutama bagi rumah tangga miskin, daerah terpencil dan daerah perbatasan. Kabupaten Bangka Tengah.

2. Untuk rumah tangga, sebaiknya memiliki inisiatif sendiri untuk merubah pola konsumsi menjadi pola yang lebih seimbang dan diharapkan lebih memerhatikan terhadap pemenuhan kebutuhan pangan dari segi kualitas dengan lebih banyak memahami tentang pengetahuan akan pentingnya pangan yang berkualitas.

